

## **ABSTRAK**

### **PENILAIAN EKONOMI WISATA AIR TERJUN WIYONO DI TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN MENGGUNAKAN METODE BIAYA PERJALANAN (*TRAVEL COST METHOD*)**

Oleh

**BAGUS DWI SAPUTRA**

Ekowisata merupakan salah satu bentuk industri pariwisata yang berdampak kecil terhadap kerusakan lingkungan. Salah satu kawasan konservasi yang bisa dimanfaatkan sebagai kawasan wisata yaitu Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR). Air Terjun Wiyono merupakan salah satu jenis ekowisata di Tahura WAR tepatnya di Register 19 Gunung Betung, Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Potensi wisata yang dimiliki berupa air terjun, perbukitan sebagai panorama alam yang indah, serta keanekaragaman flora dan fauna. Saat ini belum diketahui seberapa besar nilai ekonomi dari Air Terjun Wiyono. Nilai ekonomi dapat diperoleh melalui biaya perjalanan dengan pendekatan wisatawan membayar secara sukarela atas manfaat wisata alam yang diperoleh. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakteristik pengunjung Air Terjun Wiyono, menghitung nilai ekonomi Air Terjun Wiyono dengan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*), menganalisis pengaruh karakteristik pengunjung terhadap biaya perjalanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juli 2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung yaitu 54 responden berasal dari kota Bandar Lampung, 70 responden pria, 65 responden berusia 20-30 tahun, 76 responden berpendidikan SMA Sederajat, 59 responden memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa, 97 responden belum menikah, 62 responden memiliki pendapatan < Rp.2.000.000/bulan, 45 responden menempuh jarak ke lokasi 21-40 km, 39 responden berkunjung ke air terjun dengan waktu tempuh antara 21-40 menit, 92 responden berkunjung ke air terjun menggunakan sepeda motor, 50 responden belum pernah berkunjung ke Air Terjun Wiyono sebelumnya, dan 89 responden berkunjung dengan lama kunjungan satu hari (pulang pergi). Nilai ekonomi Air Terjun Wiyono berdasarkan metode biaya perjalanan pengunjung diperoleh sebesar Rp.20.638.228/tahun. Faktor yang

Bagus Dwi Saputra

berpengaruh nyata terhadap biaya perjalanan dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 yaitu: asal daerah pengunjung dari Pesawaran dan Metro, pekerjaan dengan kategori BUMN, waktu tempuh (menit), tipe transportasi dengan kategori sepeda motor, dan lama kunjungan dengan kategori satu hari (pulang pergi).

Kata kunci: air terjun, biaya perjalanan, nilai ekonomi, Tahura WAR.

## **ABSTRACT**

### **WIYONO WATERFALL TOURISM ECONOMIC ASSESSMENT AT THE WAN ABDUL RACHMAN FOREST PARK USING THE TRAVEL COST METHOD**

**By**

**BAGUS DWI SAPUTRA**

Ecotourism is a form of the tourism industry that has little impact on environmental damage. One of the conservation areas that can be used as a tourist area is the Wan Abdul Rachman Forest Park (Tahura WAR). Wiyono Waterfall is one type of ecotourism in Tahura WAR, precisely on Register 19 Gunung Betung, Wiyono Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. Its tourism potential is in the form of waterfalls, hills as a beautiful natural panorama, and a diversity of flora and fauna. Currently, it is not known how significant the economic value of Wiyono Waterfall is. Economic value can be obtained through travel costs with the approach of tourists paying voluntarily for the benefits of natural tourism. The purpose of this study is to identify the characteristics of visitors to Wiyono Waterfall, calculate the economic value of Wiyono Waterfall using the Travel Cost Method, and analyze the effect of visitor characteristics on travel costs. This research was conducted in April-July 2021. The sampling technique in this study used the purposive sampling method. The number of samples taken is 100 samples. The results showed that the characteristics of visitors were 54 respondents from the city of Bandar Lampung. The respondents consist of 70 male respondents, 65 respondents aged 20-30 years, 76 respondents who had a high school education or equivalent, 59 respondents who had jobs as students, 97 respondents were unmarried, and 62 respondents had income < Rp. 2,000,000/month, 45 respondents travelled to the location of 21-40 km, 39 respondents visited the waterfall with travel time between 21-40 minutes, 92 respondents visited the waterfall by motorbike, 50 respondents had never visited Wiyono Waterfall before, and 89 respondents visited with a one-day visit (round trip). The economic value of Wiyono Waterfall based on the method of visitor travel costs is Rp. 20,638,228/year. Factors that have a significant effect on travel costs with a significance value of 5% or 0.05 are the origin of the visitor from Pesawaran and Metro, work in the BUMN category, travel time (minutes), the

Bagus Dwi Saputra

type of transportation in the motorcycle category, and length of visit with category one-day (round trip).

Keywords: waterfalls, travel costs, economic value, Tahura WAR.